

**ADIRA FINANCE MENYALURKAN  
PEMBIAYAAN BARU SEBESAR Rp24,8 TRILIUN  
SELAMA SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2013**

**Laba periode berjalan menembus Rp1,2 triliun,  
naik 11% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu**

\*\*\*\*\*

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia usaha pada tahun ini, diantaranya kebijakan *Down Payment* (DP) minimum, kenaikan pada BI *rate* yang berujung pada kenaikan pada tingkat pinjaman bunga perbankan dan pasar modal serta perlambatan pertumbuhan ekonomi, penyaluran pembiayaan baru PT Adira Dinamika Multi Finance ("Adira Finance") tetap dapat tumbuh 2% menjadi Rp24,8 triliun selama sembilan bulan pertama tahun 2013 ini. Sedangkan Laba bersih tumbuh 11% menjadi Rp1.237 miliar hingga akhir bulan September 2013. Sementara piutang yang dikelola Perusahaan (*managed receivables*) tumbuh 5% menjadi Rp47,4 triliun hingga bulan September 2013.

"Pada periode sembilan bulan ini kami berhasil membukukan pertumbuhan usaha baik dalam pembiayaan baru, laba bersih maupun piutang yang dikelola. Hal ini menunjukkan bahwa *business model* yang selama ini digunakan oleh Adira Finance memang cukup *resilience* untuk menghadapi kondisi-kondisi yang tidak menentu. Walaupun DP minimum mempengaruhi pertumbuhan kami tahun lalu, namun kami mulai melihat *recovery* dari dampak DP minimum pada tahun ini," demikian disampaikan Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

"Dampak dari pemberlakuan DP minimum untuk pembiayaan konvensional pada pertengahan tahun 2012 yang lalu disusul pemberlakuan DP minimum untuk pembiayaan berbasis syariah pada awal tahun 2013 ini sedikit banyak masih membayangi industri otomotif dan multifinance. Namun pemulihan yang nyata pada pembiayaan dapat terlihat pada triwulan III 2013. Hal ini dapat dilihat pada pangsa pasar Adira Finance. Pada triwulan I-2013, pangsa pasar untuk sepeda motor baru dan mobil baru masing-masing mencapai 9,7% dan 4,7% bila dibandingkan dengan penjualan industri. Namun pada triwulan III-2013, pangsa pasar kami telah kembali pulih mencapai 15,4% dan 5,9% masing-masing untuk sepeda motor baru dan mobil baru," sambung Hafid Hadeli selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan.

Kegiatan pendanaan Adira Finance masih difokuskan pada diversifikasi sumber pendanaan untuk memastikan ketersediaan pendanaan dengan *competitive pricing* dalam rangka mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan. "Hingga saat ini, kami telah menerbitkan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) II sebanyak dua kali: Tahap I pada bulan Maret 2013 dengan total penerbitan sejumlah Rp2,4 triliun dan Tahap II sejumlah Rp2,1 triliun yang baru kami selesaikan pada bulan ini. Kami pun telah memenuhi tanggung jawab kami kepada investor surat utang dengan melunasi efek utang yang telah jatuh tempo sejumlah Rp1,7 triliun. Dengan demikian, hingga akhir bulan September 2013, Adira Finance telah memiliki efek utang yang diterbitkan sejumlah Rp10,5 triliun dan pinjaman perbankan sejumlah Rp11,2 triliun, namun *Debt-to-Equity Ratio* (DER) Perusahaan saat ini masih berada di *level* 3,9 kali, masih jauh dibawah batasan yang ditetapkan oleh regulator", jelas I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan.

"Walaupun Perusahaan kelihatan agresif dalam kegiatan pembiayaan, kami tetap berusaha menjaga keseimbangan antara memenuhi permintaan pasar dengan menjaga kualitas aset agar tetap pada tingkat yang sehat. Karena hal yang paling utama bagi kami adalah *sustainability* dalam industri ini. Hingga saat ini, *Consolidated Non-Performing Loan* (NPL) masih stabil pada *level* 1,45%, sementara *Consolidated Cost of Credit* masih terkendali pada *level* 4,0%", jelas Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
Perry B. Slangor / Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relation  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

---

Adira Finance berhasil membukukan laba bersih sejumlah Rp1.237 miliar, naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1.110 miliar. Secara umum, kenaikan laba bersih terjadi karena Perusahaan berhasil membukukan kenaikan pada total pendapatan sebesar 21% atau setara dengan Rp1.028 miliar, sementara kenaikan pada total beban adalah sebesar 25%, setara dengan Rp857 miliar. Secara umum, profitabilitas terjaga walaupun terjadi kenaikan pada kenaikan pada biaya bunga dan keuangan sejak pertengahan tahun 2013 ini.

“Pada umumnya, para pelaku usaha industri otomotif masih memiliki *outlook* yang positif terhadap penjualan otomotif nasional untuk tahun 2013 ini. Untuk itu, dengan pencapaian Perusahaan hingga sejauh ini, kami pun yakin bahwa target penyaluran pembiayaan baru Perusahaan pada tahun ini yang telah ditargetkan sebesar Rp33 triliun akan dapat tercapai. Lebih lanjut, para pelaku usaha memiliki ekspektasi pertumbuhan untuk penjualan domestik industri otomotif pada tahun 2014 akan tumbuh sebesar 4%-6% untuk segmen sepeda motor dan sekitar 10-15% untuk mobil. Kami pun memperkirakan pembiayaan baru kami dapat tumbuh sekitar 8%-10% dan piutang pembiayaan konsumen sekitar 3% tahun depan,” demikian disimpulkan oleh Bapak Willy Suwandi Dharma.

**Mengenai Adira Finance:**

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.*

---

Untuk informasi lebih lanjut:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan  
**Perry B. Slangor** / Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relation  
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322  
Fax : (+6221) 5296 4159  
Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)  
Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)